



JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI DAN MANAJEMEN BISNIS

Halaman Jurnal: <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jaemb>
Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php>



PENGARUH KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN PADA KUALITAS LABA

Merintan Berliana Simbolon, Indriyanti Indriyanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, merintans@gmail.com, Universitas Panca Sakti Bekasi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, indriyanti130@gmail.com, Universitas Panca Sakti Bekasi

ABSTRACT

The purpose of this study is to obtain empirical evidence of the influence of the company's financial condition on earnings quality. The company's financial condition consists of profit growth, profitability, liquidity, and leverage. In this study, earnings quality was measured using a modified discretionary accrual by Kothari (2005). The sample this study is a manufacturing company with a sub-sector of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The sampling technique used purposive sampling. From the results of this purposive sampling, 20 samples were obtained with a total of 78 observations. The statistical model used in this study was multiple linear regression analysis, which was then processed using SPSS for Windows ver 21.00. The results in this study indicate that the leverage variable has a negative effect on earnings quality. However, the variables of profit growth, profitability, liquidity have no effect on earnings quality.

Keywords: *profit growth, profitability, liquidity, leverage, earnings quality*

1. PENDAHULUAN

Menurut Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan, tujuan dibentuknya laporan keuangan untuk penyediaan data keuangan aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban bagi pengguna laporan keuangan.

Berdasarkan PSAK No.1 (2018, para. 10) ada beberapa laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan CALK. Kerangka ini harus relevan dan merepresentasikan secara tepat.

Komponen penting di dalam laporan keuangan adalah laba. Informasi digunakan sebagai gambaran kinerja perusahaan di masa mendatang supaya tak merugikan pihak eksternal, maka laporan keuangan tersebut harus berkualitas & sesuai karakter laporan keuangan.

Informasi laba khusus digunakan pihak eksternal, contohnya kreditor/investor untuk pengambilan keputusan bisnis mereka. Teori sinyal menurut Brigham & Houston (2014, p. 470) menjelaskan jika signal ialah sikap management sektor dalam memberikan petunjuk ke investor terkait prospek perusahaan.

Konflik yang sering terjadi adalah informasi asimetri di pasar (Morris, 1987), yaitu situasi saat manajer mempunyai prospek yang baik dibanding investor (Brigham & Houston, 2014, p. 469). Sektor juga menjelaskan terkait kondisi keuangan, supaya mendapat kabar baik dari eksternal sesuai laporan keuangan.

Praktik dalam memanipulasi keuntungan sudah pernah terjadi di perusahaan energi Enron. Kenneth Lay yang sudah menaikkan Enron sampai ber-value US\$ 68 miliar dan di 2001 terbukti jika Kenneth Lay memanipulasi profit pada income statement. Jika Indonesia terjadi pada PT. Tiga Pilar Sejahtera. Direktur OJK menjelaskan jika PT. Tiga Pilar Sejahtera sudah melakukan pelanggaran pada income statement dengan melakukan peningkatan income sejumlah Rp 662 miliar serta Rp 329 Miliar di pos EBITDA.

Perilaku ini berdampak di kualitas profit seperti yang pernah ditulis Dechow et. al (2010) jika untung kualitas lebih mengandung informasi keuangan sektor & relevan dengan pengambilan keputusan. Kualitas ini menyatakan jika untung yang dilaporkan tidak sesuai kinerja sektor Dechow et. al (2010)

Received Januari 17, 2022; Revised Januari 18, 2022; Accepted Februari 28, 2022

mengklasifikasikan beberapa metode kualitas laba: kontrol internal & tata kelola perusahaan, audit internal/eksternal.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan ialah hubungan kontrak antara pemegang saham dengan management (Jensen dan Meckling, 1976). Teori ini digunakan “peneliti akuntansi, ekonomi, keuangan, marketing, ilmu politik, perilaku organisasi, dan sosiologi (Eisenhardt, 1989). Teori ini mengupas kontrak antara prinsipal & agen.

2.1 Teori Sinyal

Brigham & Houston (2014, p. 470)” menjelaskan jika signal ialah perilaku management sebagai petunjuk investor untuk bagaimana management melihat prospek sektor. Sinyal ini diberikan management kepada pihak eksternal untuk penilaian kinerja perusahaan di masa mendatang.

2.2 Kualitas Laba

Irawati (2012) kualitas profit ialah keuntungan yang mencerminkan kinerja perusahaan. Ada 3 fitur definisi kualitas laba: (1) Relevan dengan informasi nilai laba; (2) Laporan nilai laba sesuai kondisi keuangan sektor; (3) Relevan dengan kinerja keuangan sektor & keputusan yang dibuat.

Kualitas laba yang makin tinggi pasti banyak informasi terkait kondisi keuangan “dengan pengambilan keputusan Dechow et. al (2010). Teori ini ada perbedaan kepentingan antara agen & prinsipal yaitu konflik (Scott, 2015, p. 358). Pada konflik ini untuk mencari profit yang berasal dari sumber daya sektor (Jensen dan Meckling, 1976). Kecenderungan mendapatkan keuntungan ini menyebabkan turunnya kualitas untung.

2.3 Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba ialah indikator tolak ukur keberhasilan kinerja sektor (Laoli & Herawati, 2019). Untuk memprediksinya, harus menganalisis value profit.

2.4 Profitabilitas

Profitabilitas ialah kemampuan sektor mendapat keuntungan (Gibson, 2013, p. 323). Analisis profit digunakan untuk mendapat pendapatan untung sektor & sumber dana untuk membayar kewajiban serta menggunakan profit sebagai tolak ukur kinerja sektor

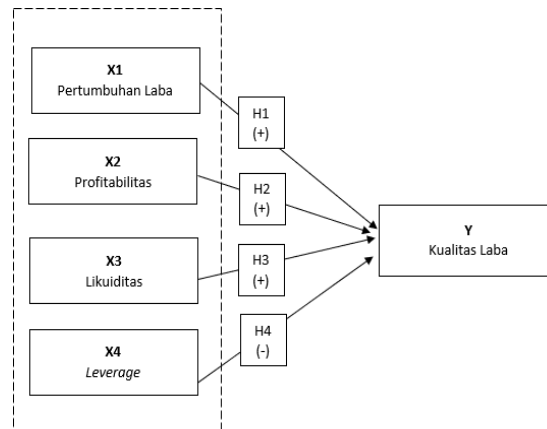
2.5 Likuiditas

Likuiditas yaitu kemampuan sektor untuk pemenuhan kewajiban-kewajiban jangka pendek (Sumiati & Indrawati, 2019, p. 90). Likuiditas buruk akan berdampak terhadap solvabilitas sektor. Ketika sektor tak mampu memenuhi hutang jangka pendek, maka tak bisa memenuhi hutang jangka panjang (Gibson, 2013, p.223).

2.6 Leverage

Leverage ialah hutang pada struktur modal sektor. Menurut Brigham & Houston (2014, p. 455) saat sektor menggunakan hutang akan meningkat risiko bisnis.

Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis



Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba.

Teori sinyal ialah perilaku yang dilakukan management untuk memberikan petunjuk terkait management melihat prospek sektor. Pertumbuhan laba perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pihak eksternal mengenai kondisi keuangan perusahaan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasinya ialah manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 dengan purposive sampling. Adapun kriterianya ialah perusahaan manufaktur subsektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI pada laporan keuangan tahun 2016-2019.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, berupa data sekunder melalui BEI situs resmi IDN Financial

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi ini mengumpulkan data laporan keuangan subsektor makanan & minuman yang terdapat di BEI. Data sekunder ini laporan keuangan tahun 2015-2019, nilai total aset lancar, nilai total ekuitas, dan nilai total liabilitas maupun liabilitas lancar. Pengukuran Variabel Kualitas Laba.

Metode akrual

1. Menghitung total akrual:

$$TAC_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

2. Mengestimasi Nilai Akrual

3. Menghitung non *discretionary accruals* model (NDA):

4. Discretionary accruals:

Pertumbuhan Laba

Menurut Harahap (2010, p. 310) menghitung pertumbuhan untung dengan mengurangi laba bersih tahun ini dengan tahun lalu & dibagi untung bersih tahun lalu”

$$GROWTH_t = \frac{Laba Bersih Tahun_t - Laba Bersih Tahun_{t-1}}{Laba Bersih Tahun_{t-1}}$$

rasio ROA(Return On Assets).

$$ROA_t = \frac{Laba Bersih_t}{Total Aset_t}$$

Likuiditas

rasio lancar atau *current ratio*.

$$CR_t = \frac{Aset Lancar_t}{Liabilitas Lancar_t}$$

Leverage

rasio total utang terhadap total ekuitas / *debt equity ratio*.

$$DER_t = \frac{Total Liabilitas_t}{Total Ekuitas_t}$$

Analisis Regresi Berganda

Menjelaskan dampak variabel independen:

$$DA_{it} = a_{it} + (\beta_1. GROWTH_{it}) + (\beta_2. ROA_{it}) + (\beta_3. CR_{it}) + (\beta_4. DER_{it}) + e_{it}$$

Keterangan

DA = kualitas profit

a = konstantan

growth = pertumbuhan profit

ROA = profitabilitas

CR = likuiditas

DER = leverage

e = standar eror

4. HASIL dan PEMBAHASAN

Pengumpulan sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Manufaktur subsektor industri makanan dan minuman terdaftar tahun 2016-2019	30
2	Perusahaan tidak mempublikasikan laporan keuangan tahun 2016-2019	-10
	Jumlah sampel	20
	Periode penelitian	4
	Outlier	-2
	Jumlah observasi	78

Penelitian ini harus dilakukan outlier data yang berbeda jauh dari observasi lain & muncul dalam bentuk ekstrim untuk variabel tunggal/kombinasi (Ghozali,2016:41).

Analisis Regresi Berganda

Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0.089	4	0.022	2.56	0.046
Residual	0.634	73	0.009		
Total	0,723	77			

$\alpha = 0.05$; db regresi = 4 : db residual = 72 F tabel : 2,494

Berdasarkan Tabel 4.8 nilai F hitung 2.560. Sedangkan F tabel sebesar 2,494. Nilai F hitung > F tabel yaitu $2.560 > 2,494$ / nilai Sig. F (0,046) < $\alpha = 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 tak didukung.

Hasil Uji T

Variabel	Arah Koefisien Diekspetasikan	β	t hitung	Sig.	Kesimpulan
GROWT H $\rightarrow$ DA	Negatif	-0,007	-1.558	0.124	H1 Tidak didukung
ROA $\rightarrow$ D A	Negatif	0.148	1.752	0.084	H2 Tidak didukung
CR $\rightarrow$ DA	Negatif	-0,001	-0.379	0.706	H3 Tidak didukung
DER $\rightarrow$ D A	Positif	0,018	2.22	0,029	H4 Didukung

1. Hasil Uji T pada hipotesis kedua menunjukkan sig. t (0,084) > $\alpha = 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima.
2. Hasil Uji T pada hipotesis ketiga menunjukkan sig. t (0.706) > $\alpha = 0.05$ yang mengindikasikan bahwa H0 diterima.
3. Hasil Uji T pada hipotesis ke-4 menunjukkan sig. t (0,029) < $\alpha = 0.05$ maka H0 ditolak. Maka disimpulkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

5. KESIMPULAN DAN SARAN**Kesimpulan**

Mengetahui variabel kondisi keuangan yang memiliki dampak pada profit. Hasilnya terbukti jika variabel leverage berdampak negatif terhadap kualitas profit hipotesis yang diajukan.

Saran

Disarankan untuk memperluas sampel & menambah periode penelitian, hingga hasilnya bisa meluas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriandi, R. (n.d.). *Analisis Pengaruh Independensi Auditor Eksternal Dan*. 1, 1–20.
- Alchian, A. A., & Demsetz, H. (1972). Production , Information Costs ,. *American Economic Review*, 62(5), 777–795.
- Ananda, R., & Ningsih, E. S. (2016). Pengaruh Likuiditas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 277–294.
- Ayres, F. (1994). Perception of Earnings Quality: What Manager Need to Know. *Management Accounting*, 27–29.
- Basri, Y., Ratnawati, V., & Afni, S. (2014). Pengaruh Persistensi Laba, Alokasi Pajak Antar Periode, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2010-2012). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1(2), 1–21.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (n.d.). *Fundamentals of Financial Management Eleventh Edition*.
- Dechow, P., Ge, W., & Schrand, C. (2010). Understanding earnings quality: A review of the proxies, their determinants and their consequences. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 344–401. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.001>
- Dhian Eka Irawati. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–6.
- Dira, K. P., & Astika, I. B. zputra. (2014). Pengaruh Struktur Modal. *Akuntansi*, 64–67.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Eisenhardt - Agency Theory.pdf. In *The Academy of Management Review* (Vol. 14, Issue 1, pp. 57–74).
- Francis, J., LaFond, R., Olsson, P., & Schipper, K. (2005). The market pricing of accruals quality. *Journal of Accounting and Economics*, 39(2), 295–327.